

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Pelaksanaan Program Jemput Bola Dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok tersebut, kesimpulan yang di dapatkan peneliti adalah Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital adalah Pelaksanaan Pelayanan Publik berupa administrasi kependudukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang bertujuan mendekatka pelayanan serta mempercepat pelayanan administrasi kependudukan tersebut yang di ukur menggunakan teori Implementasi George C Edwards III dalam (Deddy Mulyadi 2018) dengan 4 (empat) indikator yang di ambil peneliti, yaitu :

1. Komunikasi

Pada Indikator atau atribut Komunikasi dari pelaksanaan program Jemput Bola dalam pelayanan Identitas Kependudukan Digital pada pelayanan publik merupakan sebuah pelaksanaan baru yang di terapkan untuk melaksanakan peningkatan administrasi kependudukan dengan pencapaian pelaksanaan program jemput bola

tersebut memberikan pelayanan secara langsung dengan sosialisasi terhadap masyarakat namun belum secara merata, juga informasi menggunakan Sosial Media yang membantu kelangsungan adanya Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital tersebut di jelaskan lokasi juga waktu pelaksanaan. Ini sudah terlaksana dalam segi sosialisasi yang di dapatkan namun tidak semuanya menerima informasi tersebut jadi hambatan yang terdapat dapat pelaksanaan ini di indikator Komunikasi salah satunya. dimana di jelaskan juga pada penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan program jemput bola juga mengalami permasalahan di indikator Komunikasi yang sudah terlaksana namun belum merata penempatan pemberian informasi ke masyarakat.

2. Sumber Daya

Pada Indikator atau atribut Sumber Daya dari Pelaksanaan Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok merupakan salah satu peran penting dalam pelaksanaan program jemput bola sumber daya manusia yang terlaksana dengan baik pada saat memberikan pelayanan Identitas Kependudukan Digital tersebut dengan baik dan terarah memaksimalkan jumlah Aparatur Sipil Negara dengan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program jemput bola namun dengan keterbatasan tersebut juga memakan waktu yang lama fasilitas Komputer untuk aktivasi IKD berjumlah 4

(empat) maka ASN yang bertugas memegang Operator tersebut juga 4 (empat) yang ingin mengaktivasi banyak jadi tidak kondusif pelaksanaannya. Juga hambatan di lihat dari sumber daya manusia masyarakat yang ingin melakukan pengaktifan KTP digital dengan perbandingan Aparatur Sipil yang menjalankan program jemput bola tersebut. minat masyarakat yang belum merasa penting dengan pelayanan KTP Digital perbandingan antara pelaksana dan peminat atau masyarakat yang tidak sebanding, juga fasilitas yang juga di batasi.

3. Disposisi (Sikap Pelaksanaan)

Pada indikator atau atribut Disposisi (Sikap Pelaksanaan) dari Pelaksanaan Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok merupakan sebuah pelaksanaan yang mengharuskan dengan bersikap ramah, baik juga dengan sikap yang memberikan kenyamanan pada saat pelaksanaan Program jemput bola tersebut kepada masyarakat yang mengaktivasi Identitas Kependudukan Digitalnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan pelaksanaan yang sudah tepat juga sangat baik pada saat ada kendala atau kesulitan masyarakat yang sedang aktivasi IKD tersebut.

4. Struktur Birokrasi

Pada Indikator arau atribut Struktur Birokrasi dari Pelaksanaan Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan

Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok tersebut merupakan berkaitan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok mengikuti arahan dari pemerintah pusat untuk jalannya pelaksanaan Identitas Kependudukan Digital ini namundi laksanakan dengan program dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tersebut yaitu jemput bola yang di mana akan mempercepat perluasan pelayanan IKD tersebut di karenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat akan adanya KTP Digital tersebut. Dengan target 25% dari jumlah wajib KTP tersebut menjadi bagian berbagai langkah yang di ambil oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok agar tercapai, bukan hanya jemput bola saja Dinas juga memberikan pelayanan via Zoom, Video Call juga dengan Via Chat WhatsApp dengan media online pun di terapkan jemput bola tersebut.

Berdasarkan pada beberapa dimensi tersebut, dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan dari Program Jemput Bola dalam Pelayan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam pendukung pelaksanaan peningkatan Administrasi Kependudukan yang mana sejak tahun 2018 hingga saat ini dengan pelaksanaan program jemput bola dengan di iringi juga terdapat pelayanan Identitas Kependudukan Digital Dalam Negeri 6 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun

2009 tentang standar spesifikasi perangkat keras dan lunak dan blanco kartu tanda penduduk berbasis nomor induk kependudukan secara nasional, hingga saat ini tercantum Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022. Saat ini terlaksana dengan baik namun masih belum secara maksimal, dikarenakan sosialisasi yang masih cukup masif dilakukan.

Di jelaskan pada hal tersebut di ambil kesimpulan yang seutuhnya di lihat juga dengan pembahasan 4 (empat) indikator di atas sudah baik berjalan sudah terlaksana, namun dari indikator tersebut masih ada 2 (dua) indikator yang belum terlaksana secara baik dan dua lainnya sudah terlaksana dengan terarah yaitu indikator Disposisi dan Struktur Birokrasi. Penulis lihat dari yang pertama Indikator yaitu Komunikasi dan Sumber daya. Dari Komunikasi itu sendiri masih di temukan kesenjangan atau ketidak meratanya informasi yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok walaupun bentuk sosialisasi yang diberikan dengan menggunakan media sosial, banner juga ada pertemuan di lakukan oleh pihak kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok kepada atasan atau kepala instansi pemerintahan, namun bukan berarti informasi yang diberikan sudah didengar, dibaca juga di lihat oleh pegawai aparatur negara. Yang mana di ketahui pelaksanaan Identitas Kependudukan Digital ini masih di perkenalkan untuk bagian-bagian penting pemerintahan. Sehingga

pelaksanaan program jemput bola tersebut di lakukan masih ada pegawai aparatur negara yang tidak mau untuk mengikuti pelaksanaan pelayanan tersebut di karenakan belum mendengar informasi terkait adanya pelaksanaan itu. Dari segi masyarakat juga pelaksanaan program jemput bola di lakukan pada saat minggu pagi di even-even Kota Depok namun banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa program jemput bola tersebut. Untuk Indikator kedua ini Sumber Daya di lihat pelaksanaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program jemput bola ini sudah sangat baik namun dalam pelaksanaannya masih menemukan hambatan yang terjadi di lihat dari sumber daya manusia di Dinas kependudukannya sudah terpecah dan cukup namun dalam pelaksanaan program jemput bolanya itu sendiri minat masyarakat dan keterpekaan masyarakat akan pentingnya kartu tanda penduduk juga masih sangat kecil di beberapa tempat. Jadi di tambah dengan pelayanan Identitas Kependudukan Digital tersebut yang mana berbentuk KTP Digital masih banyak masyarakat yang belum mau untuk melakukan aktivasi di karenakan faktor Handphone yang tidak mendukung untuk mendownload aplikasi Identitas Kependudukan Digital tersebut walau pun pemerintah menerapkannya pertama sekali menjalankan program jemput bola untuk instansi-instansi pemerintahan namun pegawai instansi banyak tidak mengikuti aktivasi tersebut. juga dari sumber daya fasilitas yang mendukung pelaksanaan ini masih

dibatasi sehingga waktu di perlukan dalam satu hari hanya berjela di satu lokasi saja, sehingga pengembnagan untuk tahap percepatan target dari wajib KTP masih belum mencapai 25% penduduk Kota Depok . Namun dari keempat indikator Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi, indikator Sumber daya tersebut memiliki keunggulan dari segi ASN atau pelaksana yang mencukupi dalam pelaksanaan Program jemput bola tersbut. Walaupun masih ada hal yang menjadi pemikiran yang penting untuk menjangkau masyarakat yang tidak mau atau tidak bisa melakukan aktivasi IKD tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan identitas kependudukan digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok mencakup sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali secara mendalam terkait berbagai sumber dan juga referensi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, khususnya mengenai pelaksanaan Program Jemput Bola dala Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat melaksanakan penelitian dengan spesifik dan juga mendalam mengenai Pelaksanaan Program Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan

Digital (IKD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

3. Hasil penelitian ini hanya terfokus pada pelaksanaan program jemput bola dalam pelayanan identitas kependudukan digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok. Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali penelitian mengenai pelaksanaan dari Program Jemput bola dalam pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok.

5.2.2. Saran Praktis

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok sebagai penyelenggara dari program jemput bola dalam pelayanan identitas kependudukan digital ini agar dapat memberikan pelaksanaan pelayanan penyelenggaraan jemput bola memfokuskan supaya dapat memudahkan masyarakat

dalam mendapatkan pelayanan yang tercapai efektif dan efisien yang telah terintegrasi kepada Pelayanan Kartu Tanda Penduduk.

2. Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kota Depok, disarankan agar dapat meningkatkan

responsivitas dengan memberikan panduan atau arahan terhadap pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) pada saat program jemput bola berlangsung. Serta berkoordinasi kepada para OPD (Organisasi Perangkat Daerah) untuk mendukung pelaksanaan Proram Jemput Bola dalam Pelayanan Identitas Kependudukan Digital agar lebih efektif.

3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota

Depok disarankan untuk berkoordinasi kepada para pelaksana program jemput bola untuk dapat mendukung pelaksanaan pelayanan Identitas Kependudukan Digital dengan memberikan informasi kepada sesama masyarakat Kota Depok untuk melakukan aktivasi identitas kependudukan digital yang dapat memberikan kemudahan dan keamanan Kartu Tanda Pendudukan dan pelayanan publik lainnya.